

PENGARUH *DEBT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TIME INTEREST EARNED* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)

Fitria Dwi Susanti
Topowijono
Achmad Husaini
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : fitriadwisusanti22@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research to find out of the effect of variable influence Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), and Time Interest Earned (TIE) in a simultaneous on variable Return On Equity (ROE) and the variable is the most dominant influence on ROE. This type of research namely an explanatory research. The population of 55 companies on Property, Real Estate and Bulding Contruction during the periode of 2010-2013. The technique of sampling, sampling purposive type sampling nonprobabilitas. Based on the considerations listed in BEI during the period 2010-2013, financial reports published , and the data needed writer, then sample taken 15 companies. Analysis of data used namely descriptive statistic, the classical the assumption, and double regression analysis. Data analysis use software SPSS 21.00 for windows. Research result indicates simultaneously with variables DR, DER, and TIE influence significant effect on the value of coefficient of determination ROE. In partial, only variable DR and DER significant effect to ROE. Variable DR having influence most dominant against ROE that have a beta coefficient and t the greatest is 0,409 and 2,312.

Keyword : Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned, Return On Equity

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt Ratio (DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Time Interest Earned (TIE)* secara simultan terhadap variabel *Return On Equity (ROE)* dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel ROE. Jenis penelitian ini yaitu penelitian penjelasan (*explanatory rearsch*). Jumlah populasi 55 perusahaan pada sektor *Property, Real Estate, dan Building Contruction*. Teknik pengambilan sampel, sampling nonprobabilitas jenis *sampling purposive*. Berdasarkan pertimbangan terdaftar di BEI selama periode 2010-2013, menerbitkan laporan keuangan, dan adanya data yang diperlukan penulis, maka diambil sampel sebanyak 15 perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Analisis data menggunakan *software SPSS 21.00 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel DR, DER, dan TIE berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, variabel DR dan DER yang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel DR memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE dengan memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar yaitu 0,409 dan 2,312.

Kata kunci : Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned, Return On Equity

PENDAHULUAN

Keputusan investasi menjadi keputusan awal yang diambil perusahaan dalam menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan perusahaan. Utang merupakan salah satu alternative pemenuhan kebutuhan dana yang menddukung tercapainya target penjualan yang diharapkan perusahaan sehingga menghasilkan

laba bagi pemilik perusahaan akan meningkat. Bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan menggunakan ukuran analisis laporan keuangan yaitu rasio.

Debt Ratio (DR), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Time Interest Earned (TIE)* memperlihatkan jumlah utang maupun kemampuan perusahaan dalam membayar bunga

dan pinjaman pokok. Selain itu, rasio-rasio tersebut juga menunjukkan seberapa besar utang dibandingkan dengan aktiva ataupun ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2009:26). Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis meneliti pengaruh DR, DER, dan TIE terhadap ROE.

Perusahaan jika terjadi perubahan kondisi ekonomi, maka kecenderungan perubahan laba bersih perusahaan yang menggunakan utang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang sedikit menggunakan utang (Sudana, 2009:211). Hal ini memperlihatkan adanya hubungan yang cukup kuat antara utang yang merupakan salah satu indikator pengukuran DR, DER, dan TIE terhadap laba yang terlihat pada perhitungan ROE. Peneliti sebelumnya, Yunita (2008), Jannati (2013), Mareta (2013), dan Herdiani (2013) juga mendukung pernyataan tersebut dengan diperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengukuran utang terhadap variabel ROE.

Perusahaan properti merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan utang dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan-perusahaan tersebut yang paling *sensitive* terhadap kondisi perekonomian Indonesia, terbukti di tahun 2014 ketika Indonesia mengalami kondisi makro ekonomi melambat 5,1% - 5,5%, BI rate berada pada level 7,5% yang membuat suku bunga kredit tidak kompetitif karena mahal, fluktuasi rupiah yang mencapai Rp 12.99/1\$ menyebabkan perusahaan properti mengalami pertumbuhan negatif (www.properti.kompas.com).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan sumber data terkait dengan laporan keuangan perusahaan *go public* yang sudah diaudit. Sektor *property*, *real estate*, dan *building construction* akan dijadikan penulis sebagai objek penelitian dengan pertimbangan kesamaan karakteristik, sehingga data yang dianalisis nantinya bersifat homogen. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Time Interest Earned Terhadap Return On Equity**” (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh variabel *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned* (TIE) secara simultan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE)?
2. Variabel apakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel ROE?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya pengaruh variabel *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned* (TIE) secara simultan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).
2. Mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel ROE.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan bersifat historis (dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang) dan menyeluruh (dibuat selengkap mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan) (Kasmir, 2014:7). Laporan keuangan akan bermanfaat jika, relevan, dapat dimengerti dan diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan lengkap (Mardiasmo, 2012:27). Lima macam laporan keuangan yang biasa disusun yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2014:30).

Debt Ratio (DR)

“Penggunaan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan utang dan seberapa besar resiko yang diasumsikan oleh pihak manajemen” (Keown et al, 2011:83). Rumus *Debt Ratio* sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2014:156

Hasil dari perhitungan DR, kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah karena makin rendah rasio utang semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi. Lain halnya dengan pemegang saham yang menginginkan lebih banyak leverage untuk memperbesar laba yang diharapkan. Perusahaan dengan rasio utang di atas rata-rata industri menjadi tanda bahaya karena akan sulit bagi perusahaan meminjam tambahan dana tanpa harus menghimpun ekuitas terlebih dahulu (Brigham dan Houston, 2010:143).

Debt to Equity Ratio (DER)

Penambahan utang kedalam neraca apabila biaya utang lebih kecil daripada ekuitas diharapkan meningkatkan profitabilitas dan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan peningkatan pertumbuhan perusahaan (Walsh, 2004:123). Aturan finansial konservatif vertikal menetapkan bahwa besarnya modal asing tidak boleh melebihi modal sendiri dengan perbandingan tidak boleh melebihi 1:1 (Riyanto, 2001:23). Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2014:158

Bagi kreditor, semakin besar nilai DER semakin besar risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Bagi perusahaan semakin rendah nilai DER, semakin tinggi pendanaan yang berasal dari pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika rugi atau penyusutan terhadap aktiva (Kasmir, 2014:158).

Time Interest Earned (TIE)

Bunga merupakan kewajiban tetap yang harus dibayar yang dapat menjadi pengurang pajak dan yang menunjukkan apabila tidak dibayar dan menyebabkan kebangkrutan, sedangkan dividen yang tidak dibayar tidak menyebabkan kebangkrutan (Subramanyam dan Wild, 2010). Rumus *Time Interest Earned* sebagai berikut:

$$TIE = \frac{\text{laba operasi}}{\text{beban bunga pertahun}} \times 1 \text{ kali}$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:72

Semakin tinggi hasil dari perhitungan rasio TIE, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman (Kasmir, 2014:160). Pedoman umum yang dipakai TIE hasilnya paling sedikit 5,00 dan lebih baik mendekati 10,0 (Syamsuddin, 2011:56).

Return On Equity (ROE)

(Walsh, 2004:56) ROE merupakan rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2014:204

ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi

yang baik dan manajemen biaya yang efektif (Horne dan Wachowicz, 2012:184).

Hipotesis

H1 : variabel DR, DER, dan TIE secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROE.

H2 : variabel DER paling dominan berpengaruh terhadap variabel ROE.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Lokasi penelitian di Galeri Investasi BEI UB dengan website www.idx.co.id. Variabel bebas berupa *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned* (TIE). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE). Populasi dalam penelitian ini yaitu subsektor *property dan real estate* sejumlah 46 (empat puluh enam) perusahaan, dan subsektor *building construction* sejumlah 9 (sembilan) perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling nonprobabilitas* yaitu jenis *sampling purposive*. Berdasarkan pertimbangan terdaftar di BEI selama periode 2010-2013, menerbitkan laporan keuangan, dan adanya data yang diperlukan penulis, maka terdapat sebelas perusahaan subsektor *property dan real estate* dan empat perusahaan subsektor *building construction*. Sumber data sekunder yang digunakan dengan studi dokumentasi.

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk
2.	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk
3.	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
4.	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk
5.	CTRS	PT. Ciputra Surya, Tbk
6.	COWL	PT. Cowell Development, Tbk
7.	DILD	PT. Intiland Development, Tbk
8.	KIJA	PT. Kawasan Industri Jabaneka, Tbk
9.	KPIG	PT. MNC Land, Tbk
10.	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
11.	SMRA	PT. Summarecon Agung, Tbk
12.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk
13.	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk

14.	PTPP	PT.PP (Persero), Tbk
15.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 21.00 *for windows*.

Statistik deskriptif

(Weygant, et al 2006) Statistik deskriptif meliputi data mentah yang diolah dengan mengurutkan atau memanipulasi ke dalam penjelasan yang memberikan informasi sekumpulan faktor dalam suatu situasi.

Statistik Inferensial

(Weygant, et al 2006) Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data beberapa variabel bebas yang menjelaskan varians dalam suatu variabel terikat. Statistik inferensial terdiri dari:

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh secara simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Weygant et al 2006:299).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : Natawiria dan Riduwan, 2010:88

Keterangan:

Y = ROE, a = konstanta, b = koefisien regresi,
X1 = DR, X2 = DER, X3 = TIE

Uji Asumsi Klasik

(Priyatno, 2014) Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05*. Uji Multikolinearitas dari hasil uji *coefficient* berupa nilai *tolerance > 0,1* dan nilai *VIF < 10*. Uji Heterokdastisitas berdasan gradik *scatterplott* titik-titik menyebar secara acak. Uji Autokorelasi dari hasil nilai Durbin Watson.

Uji Hipotesis

(Priyatno, 2014) Uji serempak dilihat dari hasil F hitung $> F$ tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji parsial dengan T hitung $> T$ tabel dengan sig. $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar

deviasi untuk masing-masing variabel. Nilai statistik deskriptif tersebut tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Dev
DR	60	.07	.85	.4997	.19676
DER	60	.07	5.67	1.4960	1.43954
TIE	60	.88	52.88	9.1093	10.69044
ROE	60	.83	26.38	10.9985	6.29806
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Diolah (2014)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel bebas (DR, DER, TIE) dengan variabel terikat (ROE). Persamaan regresi didapat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Coefficients Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.292	1.968	
	DR	13.089	5.661	.409
	DER	1.679	.772	.384
	TIE	0.72	.049	.122

Sumber : Data Diolah (2014)

$$Y = 1,292 + 0,409 X_1 + 0,384 X_2 + 0,122 X_3$$

- Nilai (constant) menunjukkan sebesar 1,292 artinya jika nilai variabel bebas (DR, DER, dan TIE) nol maka nilai variabel terikat (ROE) sebesar 1,292.
- Apabila DR mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,490 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Apabila DER mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,384 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Apabila TIE mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 0,122 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui ketepatan atau kecocokan garis

regresi yang terbentuk dalam mewakili kepompok data hasil penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.602	3.97505

Sumber : Data Diolah (2014)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) berdasarkan tabel 4 diperoleh sebesar 0,602 berarti bahwa variabel DR, DER, dan TIE berpengaruh sebesar 60,2% terhadap ROE, sedangkan sisanya yaitu 39,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji hasil regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yang terdistribusi normal. Uji normalitas diperkuat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan berikut disajikan hasilnya pada sektor *property, real estate, dan building construction* periode 2010-2013.

Tabel 5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov terhadap ROE

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87267156
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477

Sumber : Data Diolah (2014)

Hasil Uji *Kologorov-Smirnov* pada tabel 5, menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,477. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed) ≥ 0,05*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 6 Hasil Uji Coefficient Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Const)		
	DR	.216	4.632
	DER	.217	4.615
	TIE	.991	1.009

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *tolerance* yang diperoleh DR, DER, dan TIE lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier sempurna sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas pada model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* yang dilakukan berdasarkan hasil SPSS menunjukkan data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dan data berada diatas dan dibawah angka 0 sehingga model regresi pada penelitian yang telah dilakukan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai DL dan DU diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 60$ dan $k = 3$ (k adalah jumlah variabel bebas) didapat $DL = 1,480$ dan $DU = 1,689$. Dari tabel diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,128. Karena nilai DW terletak antara DU dan $4-DU$ ($DU < DW < 4-DU$), ($1,677 < 2,128 < 2,311$), maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji F

F hitung sebesar 30,703 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. F tabel dari tabel statistik pada tingkat Signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 3$, dan $df_2 (n-k-1) = 60-3-1 = 56$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh F tabel sebesar 2,769. Kriteria pengujian $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,703 > 2,769$) dan Signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa DR, DER, dan TIE secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

Uji T

Tabel 7 Hasil Uji Coefficient Uji T

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.657	.514
	DR	2.312	.024
	DER	2.174	.034
	TIE	1.478	.145

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel yang diperoleh dari tabel statistik pada signifikansi $0,050/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,003. T hitung untuk variabel DR sebesar 2,312; DER sebesar 2,174; TIE sebesar 1,478. Berdasarkan data tersebut yang memenuhi t hitung $>$ t tabel yang berarti adanya pengaruh positif, maka variabel DR dan variabel DER yang berpengaruh sedangkan TIE tidak berpengaruh signifikan. Demikian halnya dengan signifikansi yang memenuhi $<$ 0,05 yaitu DR dan DER yang berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis secara statistik, seluruh variabel bebas secara simultan memiliki peran yang sangat berarti dalam menentukan ROE perusahaan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan variabel bebas yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROE.

Debt Ratio (DR) merupakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa secara umum rata-rata sebesar 50%. rata-rata Debt Ratio (DR) perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* selama periode penelitian 2010-2013 relatif aman karena dipercayai oleh para kreditor yang beranggapan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut akan dapat membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil uji t menunjukkan variabel DR berpengaruh signifikan signifikan dalam menentukan ROE. Temuan ini bertentangan hasil penelitian Jannati (2013) dan Mareta (2013) yang menyatakan bahwa variabel DR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, namun sesuai dengan temuan Yunita (2012) yang menyatakan bahwa variabel DR berpengaruh signifikan dan paling dominan terhadap ROE.

Secara umum rata-rata DER perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* selama periode penelitian 2010-2013

sebesar 150% yang melebihi dari koefisien utang sehingga dianggap kurang baik. Uji T yang telah dilakukan menunjukkan DER signifikan dalam menentukan ROE. Temuan ini mendukung hasil penelitian Mareta (2013), Jannati (2013), dan Herdiani (2014) yang menyatakan bahwa variabel DER secara signifikan berpengaruh terhadap ROE.

Rata-rata Time Interest Earned (TIE) selama periode penelitian 2010-2013 sebesar 9,11 kali artinya rata-rata perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* baik karena mendekati nilai 10. Namun, dari hasil uji t tabel variabel ini tidak signifikan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Jannati (2013) yang menyatakan variabel TIE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE tetapi, bertentangan dengan temuan Herdiani (2013) yang menyatakan bahwa variabel TIE berpengaruh terhadap variabel ROE.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat diperoleh bahwa dugaan awal yang menyatakan variabel DER secara parsial berpengaruh paling dominan terhadap ROE tidak sesuai karena berdasarkan hasil penelitian, yang memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar yaitu DR yaitu 0,409 dan 2,312.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel *debt ratio* (DR), *debt to equity ratio* (DER), serta *time interest earned* (TIE) terhadap *return on equity* (ROE).

Berdasarkan koefisien regresi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,621 yang artinya variabel bebas yang terdiri dari DR, DER, dan TIE secara bersama-sama telah mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikat ROE sebesar 60,2% dan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara itu, dari hasil uji F terhadap variabel bebas menunjukkan hasil yang signifikan dengan F hitung $>$ F tabel ($30,703 > 2,769$) dan Signifikansi $<$ 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa, secara simultan variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan pengujian secara parsial dapat dijelaskan bahwa variabel yang diteliti DR, DER, dan TIE. Pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut,

menunjukkan secara parsial DR berpengaruh paling dominan terhadap ROE hal ini terbukti pada penelitian yang telah dilakukan yang memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar yaitu DR dengan nilai koefisien beta 0,409, dengan t hitung 2,312.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi investor :

Berdasarkan variabel yang berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 sebaiknya investor sebelum melakukan keputusan investasi, maka terdapat tiga variabel yang secara simultan perlu dipertimbangkan, yaitu DR, DER, dan TIE dengan tambahan ROE.

Variabel DER memberikan pengaruh paling dominan terhadap ROE, maka variabel DER perlu mendapatkan perhatian. Meningkatnya DER akan memberikan kontribusi yang positif terhadap ROE, sehingga akan terlihat bahwa kondisi perusahaan baik.

Bagi peneliti selanjutnya :

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel-variabel lain juga mengingat dari nilai koefisien determinasi hanya sebesar 60,2%.

Penelitian ini memiliki keterbatasan atas variabel TIE yang digunakan karena perbedaan penyajian data dalam laporan keuangan pada masing-masing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Hilda B. (2014). "Enam Faktor yang Bikin Pasar Properti Tertekan", diakses pada Tanggal 19 November 2014 dari <http://properti.kompas.com/index.php/read/2014/10/09/093747021/Enam.Faktor.yang.Bikin.Pasar.Properti.Tertekan>.

Brigham, F. dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*

Keuangan, Edisi 13 Buku 1. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.

Keown, Arturk J. Keown et al. (2011). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta Barat : PT. Indeks.

Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Natawiria, Asep Suryana dan Riduwan. (2010). *Statistika Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10 Buku 1. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta :Rajawali Pers.

Walsh, Ciaran. (2004). *Key Management Ratios*. Jakarta : Erlangga.

Weygant, et al. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.